

SURVEI PERMINTAAN DAN PENAWARAN PEMBIAYAAN PERBANKAN



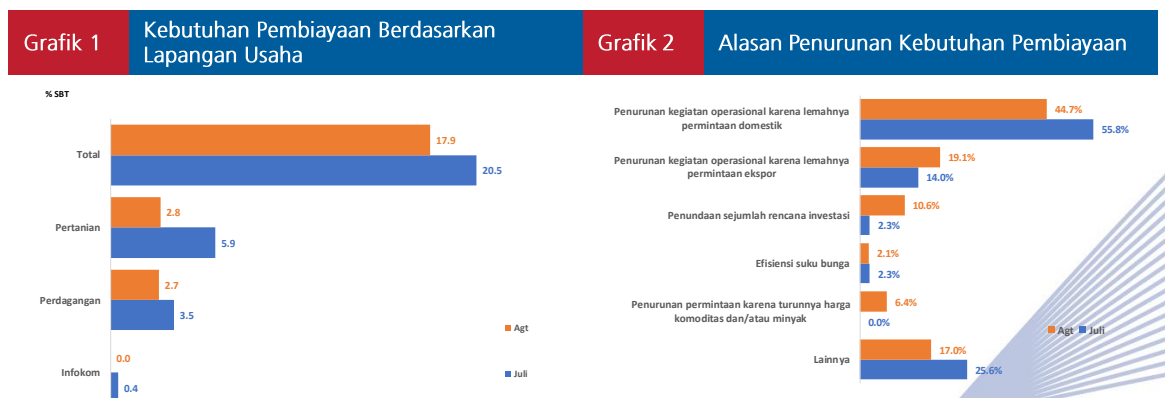
Agustus 2022	Permintaan dan Penyaluran Kredit Perbankan Tumbuh Meningkat
Korporasi	Kebutuhan pembiayaan korporasi pada Agustus 2022 terindikasi tumbuh positif meski melambat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 17,9%, lebih rendah dari SBT Juli 2022 sebesar 20,5%. Kebutuhan pembiayaan terutama dipenuhi dari dana sendiri yang masih menjadi mayoritas sumber pembiayaan, diikuti oleh pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik. Sementara itu, pembiayaan yang bersumber dari pinjaman ke perbankan dalam negeri terindikasi meningkat.
Rumah Tangga	Kebutuhan pembiayaan baru oleh rumah tangga terindikasi relatif stabil pada Agustus 2022. Mayoritas rumah tangga memilih bank umum sebagai sumber utama penambahan pembiayaan yang meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Jenis pembiayaan yang diajukan rumah tangga mayoritas berupa Kredit Multi Guna.
Perbankan	Pada Agustus 2022, penyaluran kredit baru juga terindikasi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, hal ini sejalan dengan peningkatan permintaan kredit baru dari korporasi dan rumah tangga. Faktor utama yang memengaruhi perkiraan penyaluran kredit baru tersebut yaitu permintaan pembiayaan dari nasabah, prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan, serta tingkat persaingan usaha dari bank lain. Sementara itu, untuk keseluruhan periode triwulan III 2022, penawaran penyaluran kredit baru diperkirakan tumbuh positif meski melambat dibandingkan triwulan sebelumnya.

A. Kebutuhan Pembiayaan Korporasi

Kebutuhan Pembiayaan Korporasi pada Agustus 2022

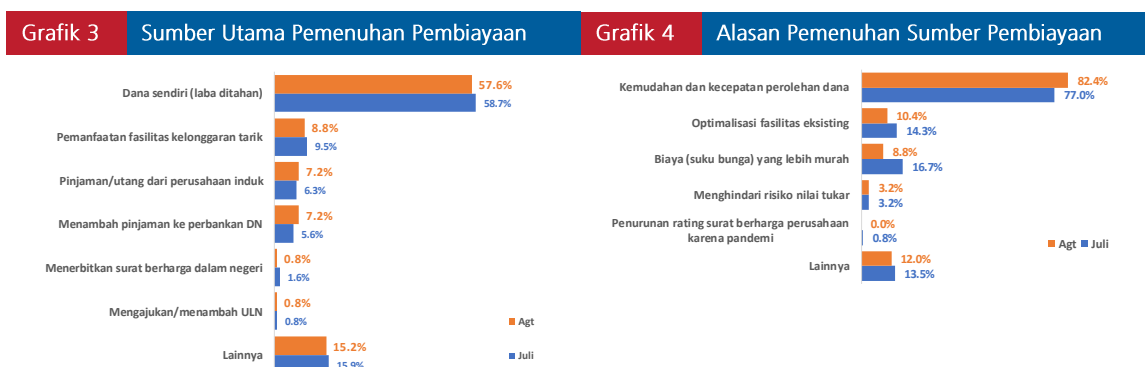
Kebutuhan pembiayaan korporasi pada Agustus 2022 terindikasi tumbuh positif meski melambat.

Pada Agustus 2022, kebutuhan pembiayaan korporasi terindikasi tumbuh positif meski melambat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 17,9%, lebih rendah dari SBT Juli 2022 sebesar 20,5%. Sejumlah sektor menyampaikan perlambatan kebutuhan pembiayaan antara lain Pertanian, Perdagangan, dan Infokom. Hal ini disebabkan dampak penurunan kegiatan operasional karena lemahnya permintaan domestik dan ekspor (Grafik 1 dan Grafik 2).



Pada Agustus 2022 pembiayaan dari dana sendiri dan pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik terindikasi melambat dari bulan sebelumnya.

Responden menginformasikan bahwa kebutuhan pembiayaan pada periode laporan, mayoritas masih dipenuhi dari dana sendiri (57,6%) yang tercatat melambat dibandingkan Juli 2022 (58,7%), demikian juga dengan pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik pada Agustus 2022 (8,8%) yang tercatat melambat dibandingkan bulan sebelumnya (9,5%). Sementara itu, sumber pembiayaan yang berasal dari pinjaman/utang dari perusahaan induk dan penambahan kredit baru dari perbankan dalam negeri terindikasi meningkat, tercatat masing-masing 7,2% dan 7,2% dari bulan Juli 2022 sebesar 6,3% dan 5,6% (Grafik 3). Responden menyampaikan pemenuhan sumber pembiayaan terutama dipengaruhi oleh aspek kemudahan dan kecepatan perolehan dana (82,4%), optimalisasi fasilitas eksisting (10,4%), dan biaya (suku bunga) yang lebih murah (8,8%) (Grafik 4).

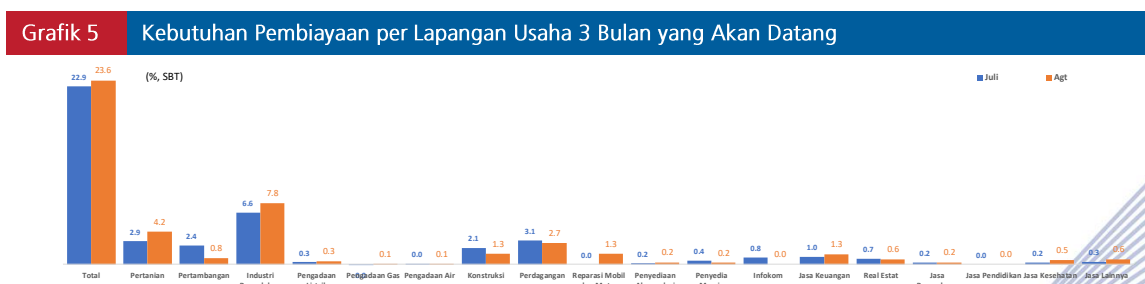


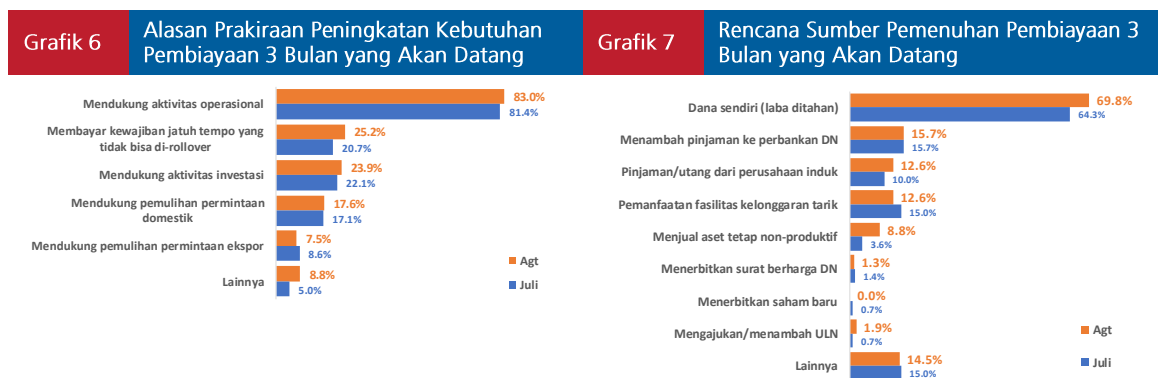
Kebutuhan Pembiayaan Korporasi pada 3 Bulan yang Akan Datang

Kebutuhan pembiayaan korporasi untuk 3 bulan diprakirakan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

Kebutuhan pembiayaan 3 bulan yang akan datang (November 2022) diprakirakan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) 23,6%, lebih tinggi dibandingkan SBT 22,9% pada bulan sebelumnya (Grafik 5). Peningkatan kebutuhan pembiayaan antara lain disampaikan oleh responden sektor Reparasi Mobil dan Motor, Pertanian dan Sektor Industri pengolahan. Responden menyampaikan peningkatan kebutuhan pembiayaan terutama untuk mendukung aktivitas operasional (83,0%) dan membayar kewajiban jatuh tempo yang tidak bisa di-rollover (25,2%) (Grafik 6). Di sisi lain, terdapat beberapa sektor yang masih mengalami perlambatan kebutuhan pembiayaan antara lain Pertambangan, Konstruksi, dan Perdagangan yang menurut survei sebagai dampak dari masih lemahnya permintaan mitra dagang dan masyarakat.

Responden menyampaikan pemenuhan kebutuhan dana 3 bulan mendatang masih dipenuhi dari dana sendiri (69,8%) lebih tinggi dari bulan sebelumnya (64,3%) diikuti oleh sumber pembiayaan melalui pinjaman ke perbankan dalam negeri yang stabil dibandingkan bulan sebelumnya (15,7%). Lebih lanjut, sumber pemenuhan pembiayaan pinjaman/utang dari perusahaan induk (12,6%) dan penjualan aset tetap non-produktif (8,8%) juga terindikasi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat masing-masing sebesar 10,0% dan 3,6% (Grafik 7). Sementara itu, pembiayaan yang bersumber dari pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik pada 3 bulan mendatang (12,6%) diprakirakan melambat dibandingkan bulan sebelumnya (15,0%).





B. Kebutuhan Pembiayaan Rumah Tangga

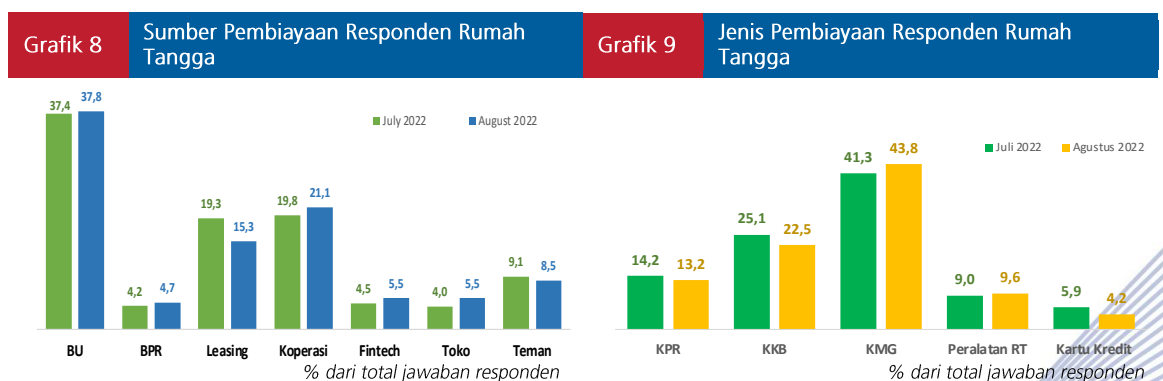
Kebutuhan Pembiayaan Rumah Tangga pada Agustus 2022

Kebutuhan pembiayaan pada Agustus 2022 relatif stabil.

Pada Agustus 2022, permintaan penambahan pembiayaan oleh rumah tangga melalui utang atau kredit terpantau relatif stabil, terindikasi dari pangsa responden rumah tangga yang melakukan penambahan pembiayaan melalui utang/kredit pada Agustus 2022 sebesar 10,2% dari total responden, relatif stabil dibandingkan dengan 10,3% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, responden yang menyatakan tidak melakukan penambahan kredit/utang pada Agustus 2022 sebesar 89,8% atau relatif stabil dibandingkan 89,7% pada bulan sebelumnya.

Sumber utama pemenuhan pembiayaan rumah tangga pada Agustus 2022 berasal dari pinjaman bank umum dengan pangsa sebesar 37,8%, sedikit meningkat dibandingkan 37,4% pada bulan sebelumnya. Alternatif sumber pembiayaan lainnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan rumah tangga antara lain, koperasi, *leasing*, dan teman dengan pangsa masing-masing sebesar 21,1%, 15,3%, dan 8,5% (Grafik 8).

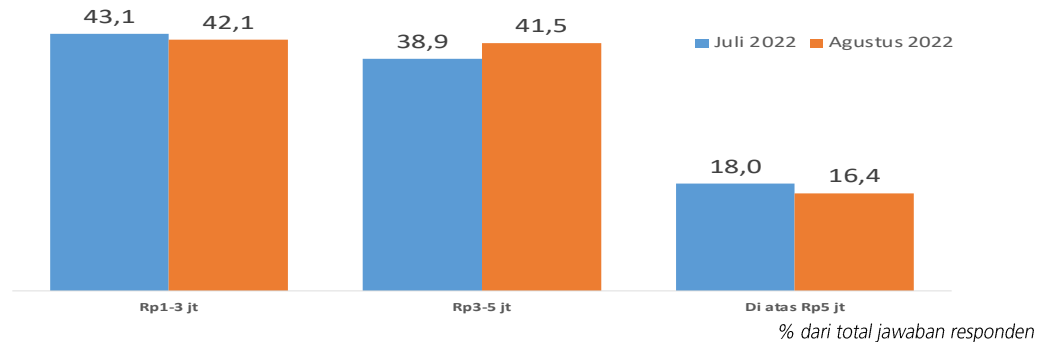
Berdasarkan jenis penggunaan, mayoritas pembiayaan yang diajukan oleh responden rumah tangga pada Agustus 2022 adalah Kredit Multi Guna (KMG) dengan pangsa sebesar 43,8% dari total pengajuan pembiayaan baru. Jenis pembiayaan lainnya yang diajukan oleh responden adalah Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) (pangsa 22,5%), Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) (pangsa 13,2%), kredit peralatan rumah tangga (pangsa 9,6%), dan kartu kredit (pangsa 4,2%). Pada Agustus 2022, pengajuan terhadap KMG dan kredit peralatan rumah tangga terindikasi meningkat, sementara KPR, KKB, dan kartu kredit terindikasi menurun (Grafik 9).



Menurut tingkat pengeluaran responden, mayoritas pengajuan penambahan pembiayaan pada Agustus 2022 dilakukan oleh rumah tangga dengan tingkat pengeluaran Rp3-5 juta per bulan sebesar 41,5% dari total pengajuan, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Di sisi lain,

permintaan pembiayaan oleh rumah tangga dengan tingkat pengeluaran Rp1-3 juta dan >Rp5jt per bulan terpantau menurun dibandingkan bulan Juli 2022, dengan pangsa masing-masing sebesar 42,1% dan 16,4% (Grafik 10).

Grafik 10 Pengajuan Pembiayaan per Kelompok Pengeluaran

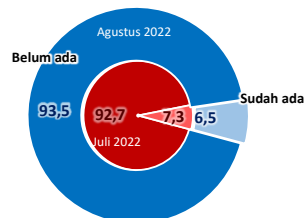


Kebutuhan Pembiayaan Rumah Tangga ke Depan

Rencana penambahan pembiayaan ke depan oleh rumah tangga menurun.

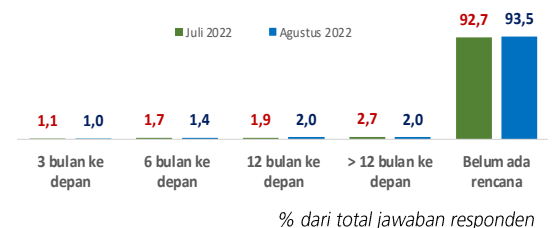
Pada Agustus 2022, rencana penambahan pembiayaan ke depan oleh rumah tangga **menurun**, terindikasi dari responden yang berencana melakukan penambahan pembiayaan ke depan sebesar 6,5% pada Agustus 2022, lebih rendah dibandingkan 7,3% pada bulan sebelumnya (Grafik 11). Secara lebih detail, sebesar 1,0% responden rumah tangga yang disurvei pada Agustus 2022 berencana menambah pembiayaan pada 3 bulan mendatang, sementara 1,4% lainnya merencanakan pengajuan kredit/utang pada 6 bulan mendatang. Kedua rencana penambahan pembiayaan tersebut cenderung lebih rendah dibandingkan dengan hasil survei periode Juli 2022 (Grafik 12).

Grafik 11 Rencana Pengajuan Pembiayaan oleh Rumah Tangga



% dari total jawaban responden

Grafik 12 Rencana Pengajuan Pembiayaan oleh Rumah Tangga ke Depan

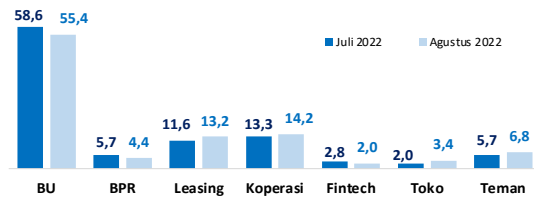


Rencana pengajuan KMG, KKB, dan KPR diperkirakan menurun, sementara kredit peralatan rumah tangga dan kartu kredit diperkirakan meningkat di masa mendatang.

Pada rencana pengajuan pembiayaan ke depan, Bank Umum diperkirakan masih menjadi sumber pembiayaan utama untuk memenuhi kebutuhan utang/kredit (pangsa 55,4%), menurun dibandingkan bulan sebelumnya (pangsa 58,6%). Sumber pembiayaan lainnya yang dipilih responden rumah tangga untuk memenuhi pembiayaan ke depan adalah koperasi (pangsa 14,2%), *leasing* (pangsa 13,2%), dan teman (pangsa 6,8%) (Grafik 13).

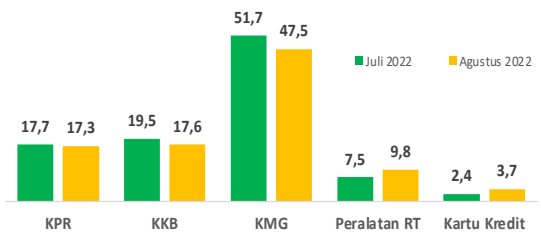
Pada Agustus 2022, jenis pembiayaan yang paling banyak diajukan oleh responden rumah tangga pada periode ke depan adalah KMG (pangsa 47,5%), menurun dibandingkan Juli 2022 (pangsa 51,7%). Sementara itu, pengajuan jenis pembiayaan KKB dan KPR juga diperkirakan menurun di masa mendatang dengan pangsa masing-masing sebesar 17,6% dan 17,3%. Di sisi lain, proporsi pengajuan pembiayaan kredit peralatan rumah tangga dan kartu kredit oleh rumah tangga diperkirakan meningkat masing-masing sebesar 9,8% dan 3,7% (Grafik 14).

Grafik 13 Sumber Pembiayaan Responden Rumah Tangga ke Depan



% dari total jawaban responden

Grafik 14 Jenis Pembiayaan Responden Rumah Tangga ke Depan

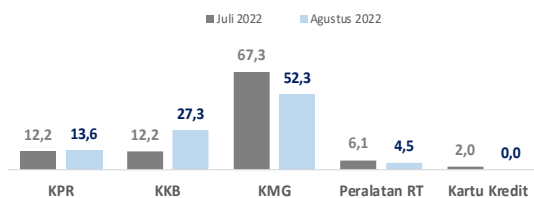


% dari total jawaban responden

Pada 3 bulan mendatang, mayoritas jenis pembiayaan yang akan diajukan oleh rumah tangga adalah KMG (pangsa 52,3%), lebih rendah dibandingkan hasil survei bulan sebelumnya (pangsa 67,3%). Demikian juga pangsa permintaan kredit peralatan rumah tangga (pangsa 4,5%) dan kartu kredit (pangsa 0%) diperkirakan menurun. Sementara itu, kebutuhan terhadap KKB (pangsa 27,3%) dan KPR (pangsa 13,6%) diperkirakan meningkat pada 3 bulan mendatang (Grafik 15).

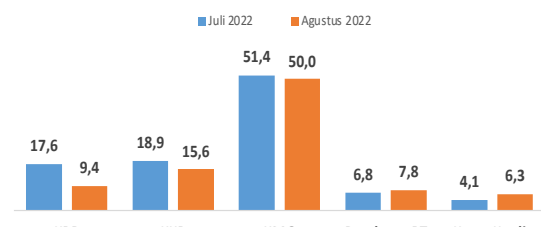
Pada 6 bulan mendatang, mayoritas kebutuhan pembiayaan yang direncanakan oleh responden rumah tangga adalah KMG (pangsa 50,0%), menurun dibandingkan bulan sebelumnya (pangsa 51,4%). Demikian juga pada kebutuhan KKB (pangsa 15,6%) dan KPR (pangsa 9,4%) diperkirakan menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Di sisi lain, kredit peralatan rumah tangga (pangsa 7,8%) dan kartu kredit (pangsa 6,3%) diperkirakan naik pada 6 bulan mendatang (Grafik 16).

Grafik 15 Jenis Pembiayaan Responden Rumah Tangga – 3 bulan ke depan



% dari total jawaban responden

Grafik 16 Jenis Pembiayaan Responden Rumah Tangga – 6 bulan ke depan



% dari total jawaban responden

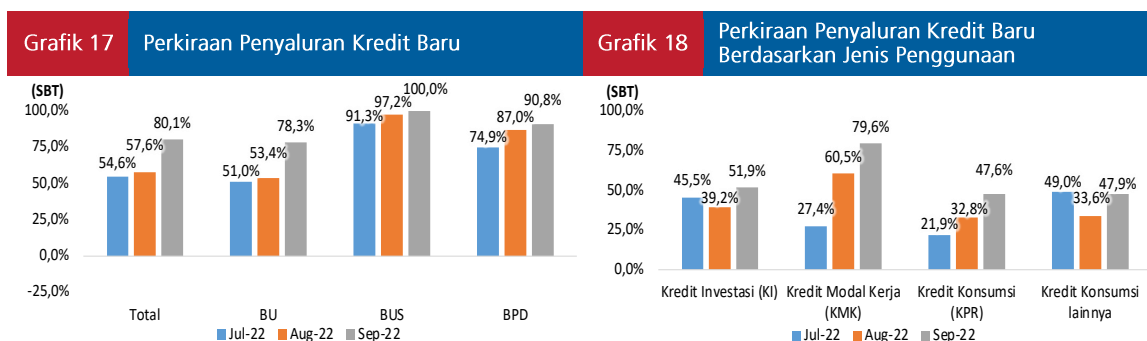
C. Penyaluran Kredit Perbankan

Penyaluran Kredit Baru pada Agustus 2022

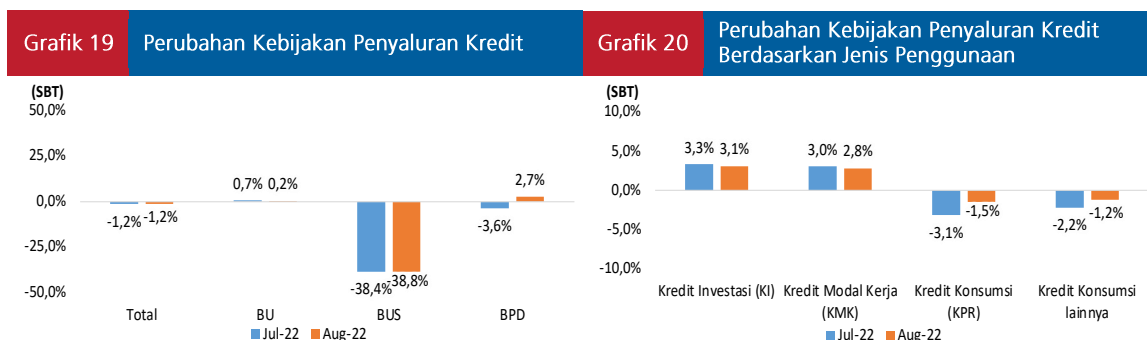
Pertumbuhan kredit baru pada Agustus 2022 diindikasikan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

Pertumbuhan kredit baru pada Agustus 2022 terindikasikan meningkat dibandingkan bulan Juli 2022. Hasil survei kepada perbankan menunjukkan bahwa Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru pada Agustus 2022 sebesar 57,6%, lebih tinggi dari pada bulan sebelumnya sebesar SBT 54,6%. Berdasarkan kelompok bank, peningkatan penyaluran kredit baru pada Agustus 2022 terindikasikan pada seluruh kategori bank (Grafik 17). Berdasarkan jenis penggunaan, penyaluran kredit baru pada Agustus 2022 terindikasikan meningkat pada jenis Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Konsumsi (KPR), dengan peningkatan SBT terbesar pada KMK menjadi 60,5% (Grafik 18). Sesuai hasil survei, faktor utama yang memengaruhi perkiraan penyaluran kredit baru pada Agustus 2022 yaitu permintaan pembiayaan dari nasabah, prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan, serta tingkat persaingan usaha dari bank lain.

Penyaluran kredit baru diperkirakan terus meningkat pada September 2022, terindikasi dari nilai SBT perkiraan penyaluran kredit baru September 2022 sebesar 80,1%. Peningkatan penyaluran kredit baru pada September 2022 diperkirakan terjadi pada seluruh kategori bank (Grafik 17). Berdasarkan jenis penggunaan, penyaluran kredit baru diperkirakan terjadi pada seluruh jenis kredit (Grafik 18).



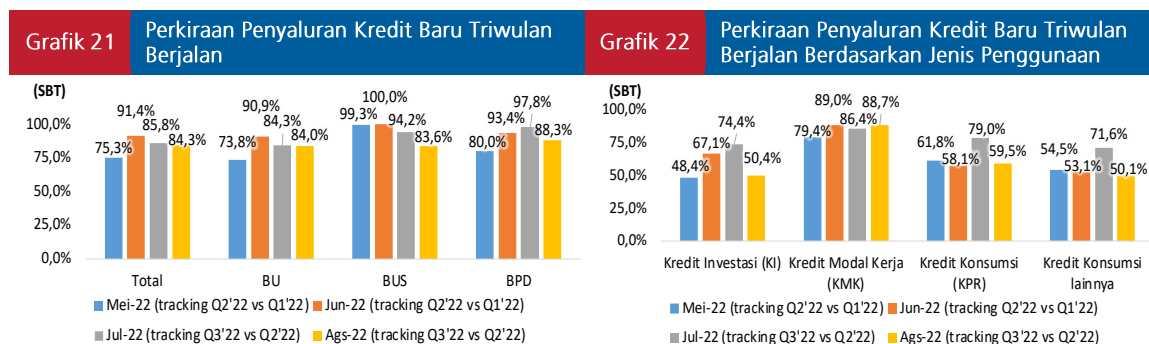
Kebijakan penyaluran kredit (*lending standard*) pada Agustus 2022 lebih longgar dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut terindikasi dari SBT perubahan *lending standard* Agustus 2022 yang bernilai negatif tipis sebesar -1,2% (Grafik 19). Kebijakan penyaluran kredit yang lebih longgar pada Agustus 2022 terindikasi pada jenis KPR dan kredit konsumsi lainnya dengan SBT yang bernilai negatif, sementara *lending standard* pada jenis Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK) terindikasi lebih ketat dibandingkan bulan sebelumnya (Grafik 20). Menurut hasil survei, faktor yang memengaruhi perubahan standar pemberian kredit pada Agustus 2022 antara lain kondisi permodalan bank, proyeksi ekonomi ke depan dan potensi risiko kredit ke depan.



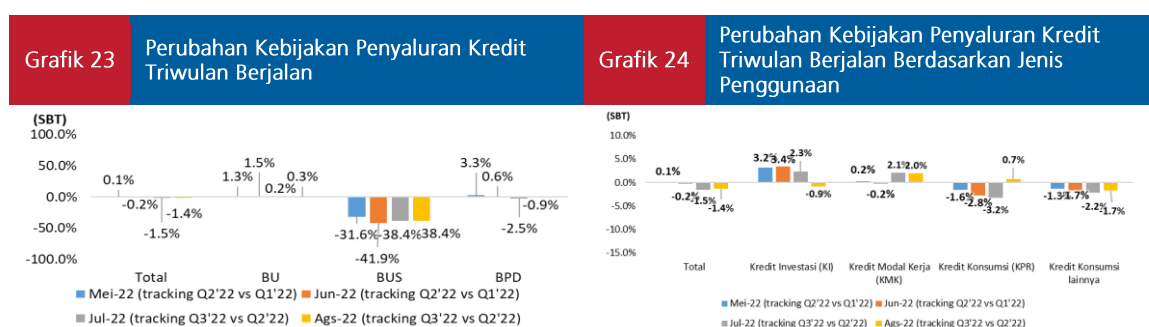
Penyaluran Kredit Baru pada Triwulan III 2022

Penyaluran kredit baru pada Triwulan III 2022 diindikasikan melambat dibandingkan periode sebelumnya.

Untuk keseluruhan periode triwulan III 2022, penyaluran kredit baru diperkirakan melambat. Hal tersebut terindikasi dari SBT perkiraan penyaluran kredit baru triwulan III 2022 hasil survei periode Agustus 2022 sebesar 84,3%, lebih rendah dibandingkan 85,8% pada triwulan II 2022. Berdasarkan kelompok bank, perlambatan terindikasi terjadi pada seluruh kategori bank (Grafik 21). Berdasarkan jenis penggunaan, penyaluran kredit baru juga terindikasi melambat pada hampir seluruh jenis kredit, kecuali Kredit Modal Kerja (KMK) (Grafik 22).



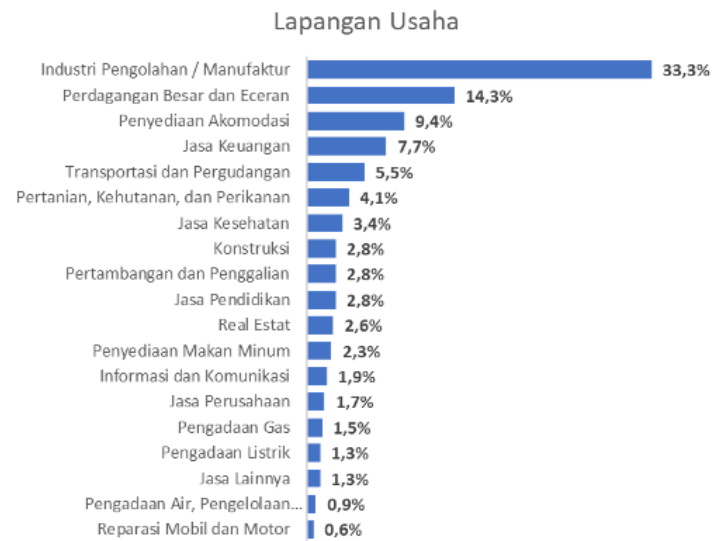
Berdasarkan hasil survei Agustus 2022, kebijakan penyaluran kredit baru untuk keseluruhan triwulan III 2022 secara umum diperkirakan lebih longgar dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT perubahan kebijakan penyaluran kredit triwulan III 2022 hasil survei periode Agustus 2022 yang tercatat negatif tipis sebesar -1,4% (Grafik 23). Berdasarkan jenis penggunaan, kebijakan penyaluran kredit yang lebih longgar pada triwulan III 2022 diperkirakan terjadi pada Kredit Investasi (KI) dan kredit konsumsi lainnya (Grafik 24).



LAMPIRAN

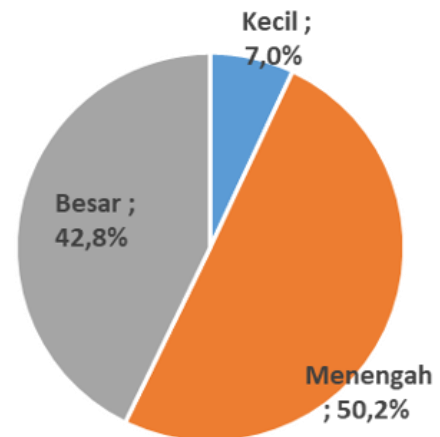
Grafik 25

Sebaran Responden Korporasi Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan per Sektor



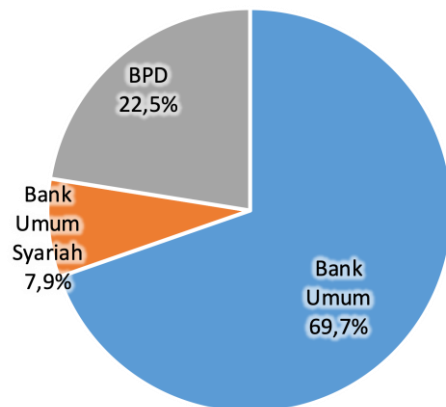
Grafik 26

Sebaran Responden Korporasi Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan per Skala Usaha



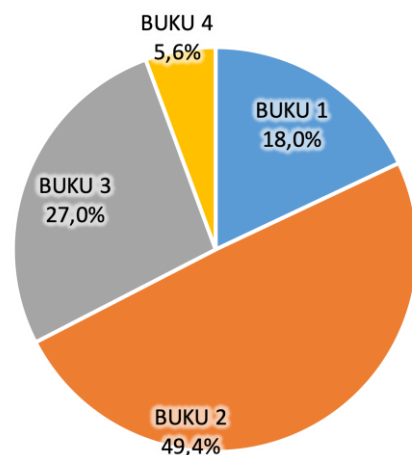
Grafik 27

Sebaran Responden Perbankan Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan per Kategori Bank



Grafik 28

Sebaran Responden Perbankan Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan per BUKU



METODOLOGI

Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan Perbankan dilaksanakan secara bulanan sejak Agustus 2020. Survei dilakukan dalam rangka mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat dampak pandemi COVID-19. Tujuan survei ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembiayaan (sisi permintaan) maupun penyalurannya (sisi penawaran). Survei dilakukan kepada korporasi dan rumah tangga dari sisi permintaan, dan perbankan dari sisi penawaran dengan cakupan nasional.